

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *case control*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di kecamatan Godean dan Sleman yang memenuhi kriteria inklusi. Kecamatan Godean mewakili daerah dengan tren DBD sedang meningkat, sedangkan kecamatan Sleman mewakili daerah dengan tren DBD sedang tetap di kabupaten Sleman.

2. Sampel

Pengambilan sampel untuk kasus (*case*) dan kontrol dilakukan dengan cara *random sampling*.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah kepala keluarga baik Bapak maupun Ibu di kedua kecamatan yang anggota keluarganya pernah dan tidak pernah menderita DBD.

Kriteria eksklusinya adalah masyarakat di kedua kecamatan tersebut yang tidak bisa membaca, tidak mau mengisi kuesioner, dan tidak mengembalikan kuesioner.

3. Besar Sampel

Besar sampel dihitung dengan rumus dibawah ini,

$$n_1 = n_2 = \frac{(z_\alpha \sqrt{2PQ} + z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2})^2}{(P_2 - P_1)^2}$$

Dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, didapatkan besar sampel untuk kelompok *case* dan kontrol untuk kecamatan Godean dan Sleman masing-masing adalah 34 orang.

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = besar sampel minimum

Z_α = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu, nilai Z untuk $\alpha = 0,05$, $Z_\alpha = 1,96$

Z_β = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada β tertentu, nilai Z untuk $\beta = 0,2$, $Z_\beta = 0,842$

P_1 = proporsi kejadian DBD pada kelompok kasus

P_2 = proporsi kejadian DBD pada kelompok kontrol

Q = $1 - P$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kecamatan Godean dan Sleman yang berada di kabupaten Sleman, didasarkan pada tren DBD yang terjadi di kedua kecamatan tersebut. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-September 2014.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, perilaku, dan keadaan sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Godean dan Sleman.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian DBD di kecamatan Godean dan Sleman.

2. Definisi Operasional

a. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah, penyebabnya, bagaimana cara penularannya, gejala yang ditimbulkan, dan cara pencegahannya.

Kategori tingkat pengetahuan responden adalah sebagai berikut :

1) Baik

Apabila responden mengetahui sebagian besar pertanyaan tentang DBD dengan menjawab benar sebesar >80% dari seluruh kuesioner.

2) Sedang

Apabila responden dapat menjawab pertanyaan kuesioner tentang DBD dengan

menjawab benar sebesar 79-50% dari pertanyaan.

3) Buruk

Apabila responden tidak dapat menjawab sebagian besar pertanyaan tentang DBD dengan menjawab benar sebesar <50% dari seluruh kuesioner.

b. Perilaku

Perilaku adalah tindakan masyarakat terhadap penyakit DBD, yaitu tindakan pencegahan dan pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti*.

Kategori tingkat perilaku responden adalah sebagai berikut :

1) Baik

Apabila responden menjawab benar >80% dari seluruh kuesioner.

2) Apabila responden menjawab benar dengan

benar 79-50% dari seluruh kuesioner.

3) Buruk

Apabila responden menjawab benar <50% dari seluruh kuesioner.

c. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan keadaan sosial ekonomi masyarakat, yaitu pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan selama sebulan.

Pendidikan dikategorikan berdasarkan pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden, sehingga dibuat kategori sebagai berikut :

- 1) Rendah : SD dan SMP
- 2) Sedang : SMA dan SMK
- 3) Tinggi : Akademik dan perguruan tinggi

Pekerjaan dikategorikan berdasarkan jenis pekerjaan responden, kategorinya adalah sebagai berikut :

- 1) Rendah : buruh
- 2) Sedang : pedagang
- 3) Tinggi : pegawai

Pendapatan dapat dikategorikan berdasarkan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK). Untuk kabupaten Sleman, UMK tahun 2014 adalah Rp.1.127.000 (Harian Jogja, 2014).

Kategori tingkat sosial ekonomi berdasar pendapatan per bulan responden adalah sebagai berikut :

1) Rendah

Apabila pendapatan responden selama sebulan $<UMK$

2) Sedang

Apabila pendapatan responden selama sebulan sebesar sama dengan UMK

3) Tinggi

Apabila pendapatan responden selama sebulan sebesar 2 kali UMK .

d. Kejadian Demam Berdarah Dengue

Kejadian DBD adalah timbulnya penyakit DBD di masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik itu dari masyarakat sendiri maupun lingkungan. Data kejadian DBD diambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat tulis dan menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh masyarakat di kecamatan Godean dan Sleman. Kuesioner ini telah digunakan pada penelitian sebelumnya dan telah di uji validitas dan realibilitasnya.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Diperoleh data primer dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data-data umum, pengetahuan, perilaku, dan sosial ekonomi responden.

2. Diperoleh data sekunder dari masing-masing kecamatan untuk mengetahui populasi penduduk dan data demografi di wilayah tersebut. Insidensinya diperoleh data sekunder dari dinas kesehatan setempat.

G. Analisa Data

Pengolahan data akan dilakukan menggunakan program pengolahan data. Analisis data dikerjakan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

1. Analisis Univariante

Analisis univariate adalah analisa yang digunakan untuk analisa masing-masing variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekuensi baik secara mutlak maupun prosentase.

2. Uji Chi-Square

Uji chi-square merupakan analisis data kategorial yang bertujuan untuk melihat korelasi antar variabel dengan cara menganalisis variabel independent dengan variabel terikat. Uji ini menggunakan formula :

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E} \quad DF = (k-1)(b-1)$$

Keterangan :

O : nilai observasi

E : nilai ekspektasi

k : jumlah kolom

b : jumlah baris

3. Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui perbedaan faktor risiko antara masyarakat di kecamatan Godean dengan Sleman dengan melihat nilai rata-rata kuesioner yang diisi responden.